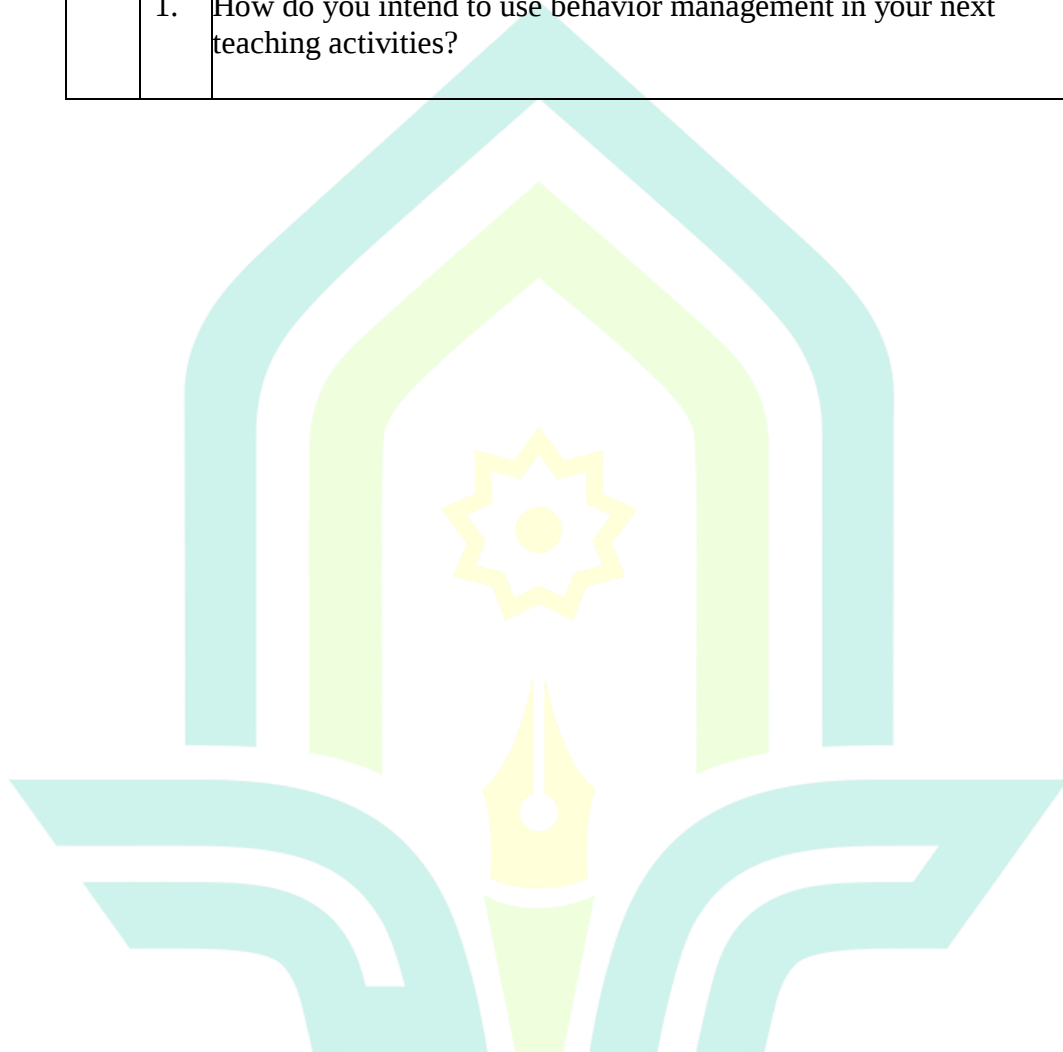


APPENDICES

Appendix 1: Interview Questions

Questions		
A	Participant Profile and Teaching-Reflection Experience	
	1.	Baik, mohon untuk perkenalan diri terlebih dahulu, Nama dan usia?
	2.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan mengajar sebelumnya? Bila pernah, jelaskan detail kegiatannya.
	3.	Apakah Anda pernah melakukan aktivitas refleksi diri sebelumnya? Bila pernah, jelaskan bagaimana Anda merefleksikan kegiatan tersebut.
	4.	Menurut Anda apakah refleksi diri setelah praktik mengajar itu diperlukan? Mengapa?
B	Video-stimulated Recall activities	
		Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? (video 1)
		Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? (video 2)
		Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? (video 3)
		Etc.
C	The use of Behavior Management features by participants	
	1.	Seperti apa pengaplikasian Positive reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas?
	2.	Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive reinforcement?
	3.	Seperti apa pengaplikasian Negative reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas?
	4.	Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative reinforcement?
	5.	Seperti apa pengaplikasian Positive punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas?
	6.	Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive punishment?
	7.	Seperti apa pengaplikasian Negative punishment yang telah Anda

		lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas?
	8.	Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative punishment?
D	Wish and Recommendation	
	1.	How do you intend to use behavior management in your next teaching activities?



Appendix 2: Interview Transcription

Participant 1

Tanggal pengambilan data recording: 8 Oktober 2024

Tanggal kegiatan Interview: 15 Oktober 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Profil Partisipan & Pengalaman mengajar dan Refleksi Selamat pagi, sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaannya untuk mengikuti interview pada hari ini. Sebelum kita menuju pada kegiatan Video-stimulated recall, pertama-tama saya akan menanyakan beberapa pertanyaan awalan dulu berkaitan dengan profil dan pengalaman dalam kegiatan mengajar dan refleksi. a. Baik, mohon untuk perkenalan diri terlebih dahulu, Nama dan usia b. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan mengajar sebelumnya? Bila pernah, jelaskan detail kegiatannya. c. Apakah Anda pernah melakukan aktivitas	a. Nama saya Firda Rokhatul Jannah, bisa panggil saya Firda, umur 21 tahun. b. Baik, untuk pengalaman mengajar sendiri saya untuk level sekolah formal belum pernah sebelumnya, tapi kalau sebatas mengajar di tingkatan TPQ, saya sudah pernah, jadi ya seperti itu, pernah tapi non formal. c. Untuk refleksi sendiri saya pernah melakukannya, namun bukan yang refleksi yang bersifat ilmiah gitu sih, lebih ke apa ya, seperti ngecek kembali kegiatan yang saya lakukan tadi itu kira-kira ada kurangnya atau tidak gitu. d. Menurut saya untuk refleksi setelah mengajar itu perlu ya, soalnya ini tuh biar nanti kedepannya itu bisa tau

	refleksi diri sebelumnya? Bila pernah, jelaskan bagaimana Anda merefleksikan kegiatan tersebut. d. Menurut Anda apakah refleksi diri setelah praktik mengajar itu diperlukan? Mengapa?	bagian-bagian mana aja yang masih salah atau kurang, biar di kegiatan mengajar selanjutnya tuh bisa lebih baik.
2.	Proses Video-stimulated Recall partisipan Baik, sekarang saya akan menunjukkan beberapa video terkait kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan, boleh menonton secara keseluruhan ataupun menghentikan sementara di tengah-tengah bila Anda ingin menyampaikannya sedikit demi sedikit, utarakan pendapat anda mengenai isi dari video tersebut secara jelas. a. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? b. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai	a. Oke, di video tersebut, saya sedang mengajar tentang materi narrative text, sebelumnya saya sudah jelaskan seperti karakteristik dan ciri-ciri narrative text tersebut seperti apa, lalu saya beri tugas dengan saya tampilkan video pendek yang itu nanti siswa jadikan narrative text berdasarkan video tersebut. Untuk pengaturan kelas dan anak-anak sendiri, ya , disitu saya tugaskan siswa itu agar mengerjakannya tuh berpasangan, alhamdulillah sebagian besar siswa pada nurut sih meskipun ya terlihat tempat duduknya mereka agak kurang rapi sedikit. Suasana kelasnya

kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut c. Dalam video ini Anda melakukan kegiatan seperti memberi isyarat mengacungkan jempol begitu ya, bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan tersebut? d. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut.	cukup kondusif, maksudnya gak terlalu ribut banget gitu. b. Di video tersebut, saya berkeliling untuk mengecek progress ngerjainnya mereka itu gimana, nah disitu ada salah satu siswa yang ga dapet pasangan, itu tak suruh berkumpul sama anak lain kan, tapi siswa itu kaya gak mau gitu, lalu saya tetap suruh gitu, saya paksa agar dia bisa ikut ngumpul sama siswa lain, biar dia juga bisa ngerjakan. Akhirnya setelah beberapa kali tak suruh, dia mau ngerjakan. c. Oh iya, disitu kan karena siswa sudah aktif ngerjakan tugasnya, dan saya lihat kerjaannya dia itu cukup bagus, maka saya mengapresiasi dia dengan tak bilangin “bagus” sambil ngacungkan jempol juga ke dia. d. Di video tersebut, saya menawarkan kepada siswa, mau disetelin musik apa nggak, ini tuh dari saya sendiri kepikiran buat
---	--

		nawarin mereka nyetel musik biar pas mereka ngerjain tugas itu apa ya, biar mereka nyaman gitu selama ngerjakan tugasnya, jadi mereka juga ga ngerasa terbebani karena mereka ngerjakan tugasnya dalam keadaan nyaman, dengan gitu menurut saya kelas bisa lebih kondusif sih, selama kelasnya kita buat nyaman. Alhamdulillah mereka pada mau pas tak tawarin disetelin musik, mereka banyak yang request lagu kesukaan mereka, yah, gapapa lah ya, biar mereka ga stress juga
--	--	--

3.	Pengaplikasian fitur Behavior Management menggunakan teori dari Skinner a. Baik, setelah Anda melakukan refleksi terhadap kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan sebelumnya, selanjutnya akan saya jelaskan mengenai behavior management yang dikemukakan oleh Skinner. Jadi pada teori yang dikemukakan oleh Skinner, terdapat 4 kategori penguatan perilaku. Yang akan saya jelaskan pertama yaitu Positive reinforcement. Pada Positive reinforcement ini, intinya adalah siswa itu diberi semacam stimulus positif agar perilaku mereka selalu positif, seperti contoh kita memberi senyum, memberi ekspresi gestur yang positif seperti mengacungkan jempol dll., memberi pujian, hingga memberi semacam hadiah kecil. Lalu, seperti apa pengaplikasian Positive reinforcement yang telah	a. Oke, untuk di kelas saya sendiri ya seperti di video, saya suka keliling untuk ngecek progress kerjaan mereka, lalu kalau kerjaan mereka bagus, saya beri senyum, pujian atau sekedar ngasih jempol ke mereka, lainnya. Lebih ke interaksi juga ke siswa biar lebih dekat. b. Baik, bagi saya sendiri ini bisa memudahkan baik untuk saya atau siswa karena siswa jadi bisa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran yang saya jelaskan. c. Kalau yang ini saya belum pernah mengaplikasikannya di kelas, walaupun seperti membolehkan mereka keluar ya paling hanya mengizinkan mereka ke toilet aja dalam waktu tertentu gitu. Biasanya saya kasih 5-10 menit ya seperti yang dijelaskan di awal, kalo lebih biasanya saya nyuruh temennya yang di kelas buat ngehubungin
----	--	--

Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? b. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive reinforcement? c. Selanjutnya saya jelaskan kategori selanjutnya yaitu Negative reinforcement. Pada Negative reinforcement ini, intinya adalah guru mengambil stimulus negatif karena siswa berperilaku positif, seperti contoh kita memberi waktu istirahat lebih panjang karena tugas-tugas mereka selesai lebih cepat, atau guru tidak jadi memberi tugas karena siswa banyak yang aktif untuk tanya jawab dan diskusi, dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? d. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative reinforcement?	mereka karena biasanya mereka keluar bawa hp juga. d. Kalau ini menurut saya bisa bikin siswa itu jadi merasa bertanggung jawab untuk mengerjakan soal yang diberikan, soalnya kan mereka kalo misal mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh gitu, nantinya tidak ada kaya mengerjakan opsi lain yang menurut mereka malah lebih berat, jadi ya bisa lebih giat lah intinya. e. Kalo hukuman seringnya tuh semisal ada yang tidur atau terlambat masuk kelas, biasanya saya tandai sebagai alfa untuk presensinya, terus tuh kalau saya sedang ngasih tugas, ya kan saya sering keliling untuk mengecek progress pengerjaan mereka, nah misal ada yang nggak ngerjain tuh cuman saya kasih peringatan kalo ga ngerjain itu nanti ga dapet nilai, sama kalau ada yang mainan handphone itu saya
---	---

e. Selanjutnya saya jelaskan mengenai Positive punishment. Seperti yang kita tahu Positive punishment itu adalah memberi hukuman. Pada Positive punishment ini, intinya adalah ketika siswa itu berperilaku tidak baik, maka diberi hukuman agar perilaku yang tidak baik itu tidak terulang, seperti contoh kita memberi teguran, memberi physical act, memberi tugas tambahan dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Positive punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? f. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive punishment? g. Yang terakhir yaitu Negative punishment. Pada Negative punishment ini, intinya adalah guru mengambil stimulus positif agar perilaku mereka yang tidak baik tidak	sita sementara. f. Menurut saya bisa menjadikan siswa lebih disiplin, tidak membuat kegaduhan di kelas, jadi pembelajaran bisa lebih kondusif, lebih tenang, dan materi yang saya sampaikan bisa lebih jelas tersampaikan. g. Kalo ini biasanya saya lebih cenderung untuk membiarkan mereka ya, soalnya mereka yang ribut tuh ya bagi saya sendiri ga terlalu yang sampe ribut banget gitu, masih cukup bisa dikendalikan yang seperti itu. h. Sama dengan yang tadi, dimana ini bisa mendisiplinkan siswa dan membuat kelas menjadi lebih kondusif.
--	---

	terjadi, seperti contoh menyita gadget mereka yang bermain gadget saat dijelaskan materi, tidak mengijinkan mereka masuk kelas karena mereka datang terlambat, mendiamkan mereka karena mereka berisik dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? h. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative punishment?	
4.	Harapan dan rekomendasi Baik kita berada di akhir sesi wawancara dengan pertanyaan penutup yaitu, Bagaimana harapan anda dalam pengaplikasian behavior management ini untuk kegiatan belajar mengajar yang Anda lakukan selanjutnya?	Harapannya kalo saya sendiri ya supaya saya kedepannya dapat mengatur siswa lebih baik lagi, lebih bisa mengaplikasikan behavior management dalam mengatur siswa supaya kelas itu bisa kondusif, tapi juga bagaimana siswa itu tidak merasa terbebani gitu ketika belajar di kelas, jadi masih tetap merasa nyaman dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Participant 2

Tanggal pengambilan data recording: 8 Oktober 2024

Tanggal kegiatan Interview: 17 Oktober 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Profil Partisipan & Pengalaman mengajar dan Refleksi Selamat pagi, sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaannya untuk mengikuti interview pada hari ini. Sebelum kita menuju pada kegiatan Video-stimulated recall, pertama-tama saya akan menanyakan beberapa pertanyaan awalan dulu berkaitan dengan profil dan pengalaman dalam kegiatan mengajar dan refleksi. a. Baik, mohon untuk perkenalan diri terlebih dahulu, Nama dan usia b. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan mengajar sebelumnya? Bila pernah, jelaskan detail kegiatannya. c. Apakah Anda pernah melakukan aktivitas refleksi diri sebelumnya? Bila pernah, jelaskan	a. Nama saya Merlinda Irwanti, bisa panggil saya Merlinda, umur 22 tahun. b. Baik, Kalau mengajar saya pernah waktu sebelum ini saya pernah ikut program dari HMPS yang TBIG goes to school, itu mengajar di tingkat SD. Ya, seperti kegiatan mengajar biasa, soalnya kalau pas microteaching kan itu mengajarnya masih teman sendiri yang jadi siswa, jadi yang di SD ini bener-bener turun di sekolah c. Kalau refleksi, iya, saya pernah, jadi itu tuh kaya biar kita tau dari apa yang udah dilakukan itu apa-apa saja yang masih belum pas, nantinya biar bisa diperbaiki lagi kedepannya. d. Menurut saya refleksi itu penting, karena biar kta itu tau kekurangan apa saja yang

	bagaimana Anda merefleksikan kegiatan tersebut. d. Menurut Anda apakah refleksi diri setelah praktik mengajar itu diperlukan? Mengapa?	ada saat mengajar,
2.	Proses Video-stimulated Recall partisipan Baik, sekarang saya akan menunjukkan beberapa video terkait kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan, boleh menonton secara keseluruhan ataupun menghentikan sementara di tengah-tengah bila Anda ingin menyampaikannya sedikit demi sedikit, utarakan pendapat anda mengenai isi dari video tersebut secara jelas. a. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? b. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut c. Dalam video ini Anda	a. Baik, di video tersebut, saya mencoba menjelaskan ke siswa mengenai simple past tense. Di video tersebut memang keadaan kelasnya agak kurang tertata dan anak-anaknya juga pada kesana kemari. Namun disitu ada beberapa anak yang masih memperhatikan materi yang saya jelaskan. Bagi saya kalau ada yang memperhatikan beberapa itu sudah cukup gitu. b. Baik, di video tersebut, saya menyuruh siswa untuk membuat contoh kalimat simple past tense di depan, banyak yang mau maju ke depan untuk mengerjakan. c. Iya, di situ saya mencatat nilai untuk mereka yang sudah mau maju ke depan mengerjakan. Ini supaya

	melakukan kegiatan seperti memberi isyarat mengacungkan jempol begitu ya, bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan tersebut? d. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut	siswa itu bisa lebih semangat karena guru mengapresiasi keaktifan mereka untuk mengerjakan soal di depan d. Baik, di video ini saya itu mau menyuruh salah satu siswa untuk maju mengerjakan. Namun siswa tersebut ketika saya suruh tidak mau dan bersikap malas-malasan gitu, saya coba bujuk dia namun dia itu masih saja gak mau untuk maju ke depan, akhirnya saya menyuruh siswa lain di sebelahnya yang dia mau ketika saya suruh maju
3.	Pengaplikasian fitur Behavior Management menggunakan teori dari Skinner a. Baik, setelah Anda melakukan refleksi terhadap kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan sebelumnya, selanjutnya akan saya jelaskan mengenai behavior management yang dikemukakan oleh Skinner. Jadi pada teori	a. Ya, kalau di kelas saya seringnya itu seperti memberi senyum kepada siswa, juga memberi pujian seperti “bagus”, “good job” gitu b. Bagi saya sendiri, ini dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan soal-soal, karena mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas. c. Baik, kalau di kelas yang saya ajar itu belum pernah sih kalau

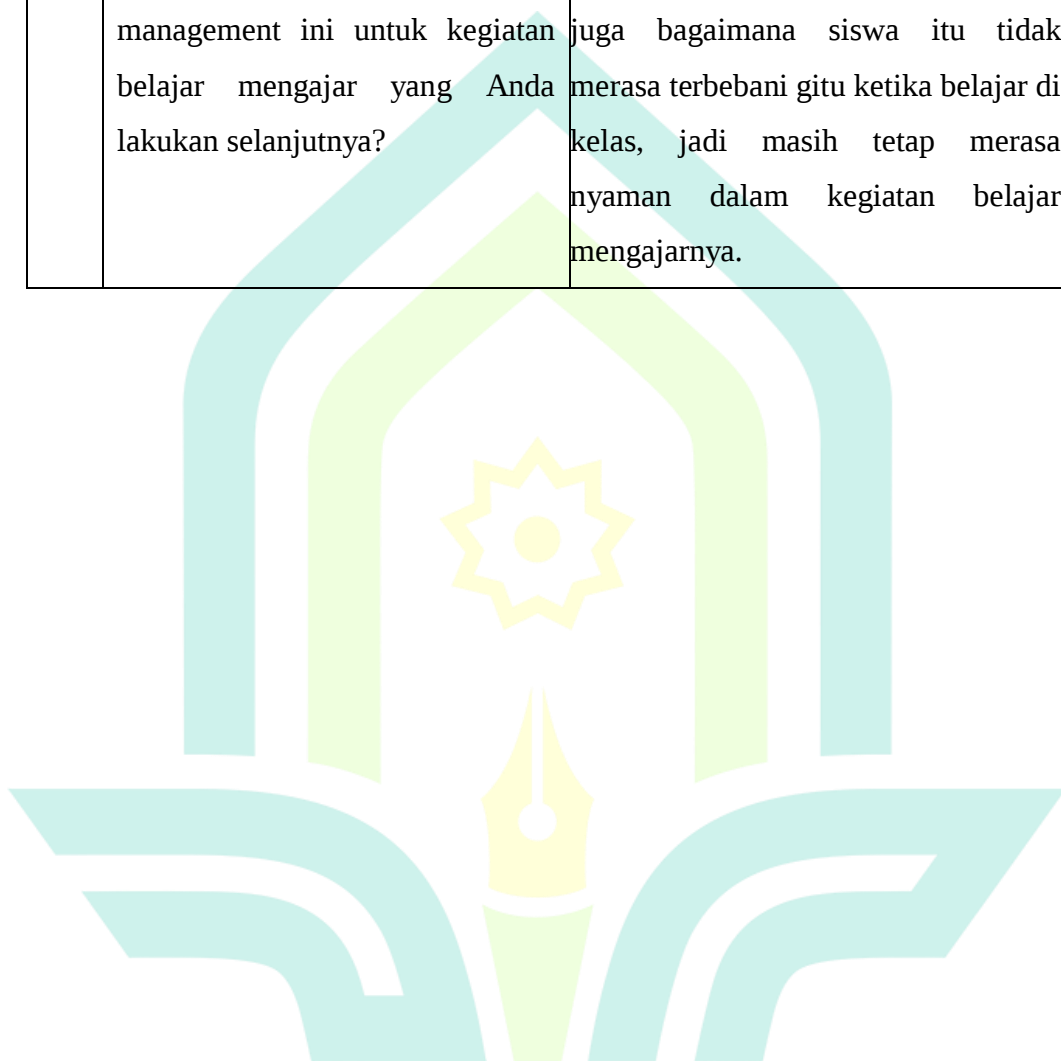
yang dikemukakan oleh Skinner, terdapat 4 kategori penguatan perilaku. Yang akan saya jelaskan pertama yaitu Positive reinforcement. Pada Positive reinforcement ini, intinya adalah siswa itu diberi semacam stimulus positif agar perilaku mereka selalu positif, seperti contoh kita memberi senyum, memberi ekspresi gestur yang positif seperti mengacungkan jempol dll., memberi pujian, hingga memberi semacam hadiah kecil. Lalu, seperti apa pengaplikasian Positive reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? b. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive	yang seperti itu, soalnya ya seperti yang terlihat di video, siswanya aja kaya gitu, suka kesana kemari, jadi kaya susah mau mengaplikasikan yang negative reinforcement ini. d. Kalau ini, saya rasa siswa menjadi lebih disiplin dalam manajemen waktu mereka untuk mengerjakan soal soal yang diberikan didalam kelas, karena mereka senang yang awalnya saya memberikan soal 10 dan berubah menjadi 5 soal. e. Baik, Kalo hukuman itu saya jarang sih kalau hukuman yang keras gitu, lebih ke sering negur lisan aja, atau paling ngetuk-ngetuk meja supaya mereka diam, soalnya saya berpikir kalo kaya ngasih hukuman yang keras itu takutnya siswa malah jadi ga nyaman sama gurunya, mereka malah jadi takut. Saya sendiri inginnya biar guru itu bisa kaya lebih akrab sama siswa gitu, f. Menurut saya, memberikan hukuman dapat membantu mengurangi perilaku yang tidak kita inginkan, jadi seperti yang
---	---

	Reinforcement? c. Selanjutnya saya jelaskan kategori selanjutnya yaitu Negative reinforcement. Pada Negative reinforcement ini, intinya adalah guru mengambil stimulus negatif karena siswa berperilaku positif, seperti contoh kita memberi waktu istirahat lebih panjang karena tugas-tugas mereka selesai lebih cepat, atau guru tidak jadi memberi tugas karena siswa banyak yang aktif untuk tanya jawab dan diskusi, dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? d. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative	misalnya sebelumnya situasi kelas ribut menjadi lebih kondusif. g. Kalo yang ini sih saya lebih ke mendiamkan mereka ya, kalo tak diemin itu biar siswa itu kaya mikir “ini bu gurunya kenapa ya kok cuma diem”, gitu kaya mereka tuh biar bisa menyadari kira-kira mereka salah apa gitu. h. Menurut saya ini bisa membuat siswa lebih berhati-hati dalam berperilaku, karena mereka tahu konsekuensinya sehingga mereka lebih bertanggung jawab atas perilaku mereka di kelas.
--	--	---

	Reinforcement? e. Selanjutnya saya jelaskan mengenai Positive punishment. Seperti yang kita tahu Positive punishment itu adalah memberi hukuman. Pada Positive punishment ini, intinya adalah ketika siswa itu berperilaku tidak baik, maka diberi hukuman agar perilaku yang tidak baik itu tidak terulang, seperti contoh kita memberi teguran, memberi physical act, memberi tugas tambahan dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Positive punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? f. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive Punishment? g. Yang terakhir yaitu Negative punishment.	
--	--	--

	Pada Negative punishment ini, intinya adalah guru mengambil stimulus positif agar perilaku mereka yang tidak baik tidak terjadi, seperti contoh menyita gadget mereka yang bermain gadget saat dijelaskan materi, tidak mengijinkan mereka masuk kelas karena mereka datang terlambat, mendiamkan mereka karena mereka berisik dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? h. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative Punishment?	
--	--	--

4.	Harapan dan rekomendasi Baik kita berada di akhir sesi wawancara dengan pertanyaan penutup yaitu, Bagaimana harapan anda dalam pengaplikasian behavior management ini untuk kegiatan belajar mengajar yang Anda lakukan selanjutnya?	Harapannya kalo saya sendiri ya supaya saya kedepannya dapat mengatur siswa lebih baik lagi, lebih bisa mengaplikasikan behavior management dalam mengatur siswa supaya kelas itu bisa kondusif, tapi juga bagaimana siswa itu tidak merasa terbebani gitu ketika belajar di kelas, jadi masih tetap merasa nyaman dalam kegiatan belajar mengajarnya.
----	---	---



Participant 3

Tanggal pengambilan data recording: 8 Oktober 2024

Tanggal kegiatan Interview: 18 Oktober 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Profil Partisipan & Pengalaman mengajar dan Refleksi Selamat pagi, sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaannya untuk mengikuti interview pada hari ini. Sebelum kita menuju pada kegiatan Video-stimulated recall, pertama-tama saya akan menanyakan beberapa pertanyaan awalan dulu berkaitan dengan profil dan pengalaman dalam kegiatan mengajar dan refleksi. a. Baik, mohon untuk perkenalan diri terlebih dahulu, Nama dan usia b. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan mengajar sebelumnya? Bila pernah, jelaskan detail kegiatannya. c. Apakah Anda pernah melakukan aktivitas refleksi diri sebelumnya?	a. Nama saya Muhammad Robi'ul Ula, bisa panggil saya Robi, umur 21 tahun b. Baik, sebelumnya saya pernah mengajar melalui program TBIG goes to school dari HMPS, dimana program tersebut berupa kegiatan mengajar di sebuah sekolah dasar. Disitu merupakan pengalaman mengajar pertama saya yang mengajarnya itu real di lapangan, di sekolah langsung, karena sebelumnya kan ada mata kuliah microteaching dimana itu praktik mengajar yang masih dalam lingkup kelas sendiri, siswanya juga dari teman-teman sendiri, jadi tidak terasa real teaching, hanya sebatas titik awal saja dalam praktik mengajar. c. Untuk refleksi pastinya selalu saya lakukan karena di setiap kegiatan itu belum tentu

	Bila pernah, jelaskan bagaimana Anda merefleksikan kegiatan tersebut. d. Menurut Anda apakah refleksi diri setelah praktik mengajar itu diperlukan? Mengapa?	membuahkan hasil yang bagus, pasti ada satu dua yang masih belum tercapai, maka refleksi ini menjadi penting agar bisa mengetahui bagian-bagian mana saja dari kegiatan yang telah dilakukan yang sekiranya masih kurang, untuk bisa diperbaiki kedepannya. d. Baik, bagi saya refleksi itu perlu dilakukan karena seperti yang saya bilang, bahwa kegiatan yang kita lakukan itu belum sepenuhnya bernilai bagus, masih ada beberapa bagian yang terlewat, atau masih kurang yang itu perlu diperbaiki agar kedepannya bisa berjalan lebih baik.
2.	Proses Video-stimulated Recall partisipan Baik, sekarang saya akan menunjukkan beberapa video terkait kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan, boleh menonton secara keseluruhan ataupun menghentikan sementara di tengah-tengah bila Anda ingin menyampaikannya sedikit demi sedikit, utarakan pendapat anda	a. Baik, di video tersebut saya sedang menjelaskan kembali materi narrative text, agar siswa bisa mengingat kembali narrative text itu yang seperti apa, karakteristiknya, dan sebagainya. Lalu tadinya saya mau memberi tugas kepada siswa untuk menganalisis narrative text tapi dalam bentuk video cerita pendek dengan menggunakan

mengenai isi dari video tersebut secara jelas. a. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut? b. Disini terlihat ada beberapa siswa di belakang yang terlihat tidak antusias, atau bermalas-malasan bahkan tidur, menurut anda sendiri bagaimana anda melihat itu? c. Baik, dari video tersebut, jelaskan bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan yang Anda lakukan dalam video tersebut.	proyektor. Namun karena pada saat itu proyekturnya bermasalah, tidak bisa dipasang, jadi ya saya menggantinya dengan menjelaskan materi baru yaitu simple past tense, karena ini masih berhubungan dengan narrative text kemarin dimana ciri dari narrative text itu memakai kalimat simple past tense. Untuk pengelolaan siswa di kelas saya selama saya mengajar di video tersebut, ya cukup tenang, mereka meskipun hanya beberapa anak saja masih memperhatikan ketika saya menjelaskan materi, b. Ya, di belakang memang terlihat ada beberapa yang malas-malasan atau tidur, namun bagi saya itu cukup saya biarkan saja, asalkan mereka tidak mengganggu teman yang lainnya, tidak mempengaruhi sekitarnya menjadi tidak kondusif, selama masih seperti itu bagi saya cukup. c. Dari video tersebut saya menjelaskan beberapa contoh kalimat simple past tense, disitu
---	--

		saya mencoba berinteraksi seperti tanya jawab untuk memastikan bahwa siswa itu mengikuti materi yang saya jelaskan, dan juga agar dalam pembelajaran itu antara guru dan siswa itu bisa lebih menjalin keakraban.
3.	a. Baik, setelah Anda melakukan refleksi terhadap kegiatan praktik mengajar yang telah Anda lakukan sebelumnya, selanjutnya akan saya jelaskan mengenai behavior management yang dikemukakan oleh Skinner. Jadi pada teori yang dikemukakan oleh Skinner, terdapat 4 kategori penguatan perilaku. Yang akan saya jelaskan pertama yaitu Positive reinforcement. Pada Positive reinforcement ini, intinya adalah siswa itu diberi semacam stimulus positif agar perilaku mereka selalu positif, seperti contoh kita memberi	a. Untuk positive reinforcement sendiri, saya melakukan beberapa hal seperti memberi pujian, juga memberi senyum, menyapa siswa, terkadang juga saya memberi hadiah walaupun sekedar hadiah kecil, ya yang seperti itu seperti yang saya bilang tadi, guru dan siswa itu supaya ada kedekatan, keakraban, sehingga siswa itu tidak merasa takut dengan gurunya. Apalagi ini kan kami masih berstatus pre-service teachers atau guru magang, maka pendekatan yang harus dilakukan memang berbeda dari guru yang memang sudah mengajar disini, perlahan lahan kita mendekati siswa agar bisa terjalin kedekatan, dan juga komunikasi dengan mereka bisa lancar.

	senyum, memberi ekspresi gestur yang positif seperti mengacungkan jempol dll., memberi pujian, hingga memberi semacam hadiah kecil. Lalu, seperti apa pengaplikasian Positive reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? b. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive Reinforcement? c. Selanjutnya saya jelaskan kategori selanjutnya yaitu Negative reinforcement. Pada Negative reinforcement ini, intinya adalah guru mengambil stimulus negatif karena siswa berperilaku positif, seperti contoh kita memberi waktu istirahat lebih panjang karena tugas-tugas mereka selesai lebih cepat, atau guru tidak jadi memberi	b. Baik, dari pengaplikasian positive reinforcement ini, tentunya, motivasi siswa akan meningkat ketika mereka merasa dihargai, ketika guru memberikan apresiasi kepada mereka karena telah berperilaku baik, dan juga mereka bisa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas. c. Ya, untuk negative reinforcement sendiri saya belum menerapkan dan juga belum berani juga karena kapasitas kami yang masih berstatus guru magang yang berbeda dengan guru aslinya yang punya kendali tersendiri. Jadi masih belum bisa melakukan pengelolaan siswa yang seperti itu. d. Bagi saya sendiri ini bisa membuat kegiatan pembelajaran siswa lebih efektif, khususnya dalam mengatur waktu dan meningkatkan kedisiplinan. e. Ya, sekali lagi seperti yang sudah saya katakan di awal bahwa kami masih guru magang atau pre-service
--	---	--

	tugas karena siswa banyak yang aktif untuk tanya jawab dan diskusi, dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative reinforcement yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? d. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative Reinforcement? e. Selanjutnya saya jelaskan mengenai Positive punishment. Seperti yang kita tahu Positive punishment itu adalah memberi hukuman. Pada Positive punishment ini, intinya adalah ketika siswa itu berperilaku tidak baik, maka diberi hukuman agar perilaku yang tidak baik itu tidak terulang, seperti contoh kita memberi teguran, memberi physical act, memberi tugas tambahan dll. Lalu, seperti apa	teachers yang berbeda dengan guru asli yang punya kendali sendiri, untuk hukuman sendiri pun paling saya hanya menegur sedikit saja kalau ada siswa yang berperilaku tidak baik, bukan hukuman yang keras, karena paling utamanya bagi saya itu bagaimana kita bisa dekat dengan siswa, sebisa mungkin kita merendahkan level kita untuk melakukan pendekatan yang intens ke siswa yang ini diharapkan kelas bisa merasa kondusif, nyaman, dan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik f. Kalau dari saya, pemberian hukuman ini bisa membantu mengurangi perilaku yang tidak baik dari siswa seperti membuat gaduh dan bising di kelas dll. Yang nantinya bisa menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan kondusif, agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan jelas. g. Baik, untuk siswa yang berperilaku kurang baik di kelas saya lebih cenderung saya biarkan mereka yang di
--	---	---

	pengaplikasian Positive punishment yang telah Anda lakukan selama Anda mengajar siswa di kelas? f. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Positive Punishment? g. Yang terakhir yaitu Negative punishment. Pada Negative punishment ini, intinya adalah guru mengambil stimulus positif agar perilaku mereka yang tidak baik tidak terjadi, seperti contoh menyita gadget mereka yang bermain gadget saat dijelaskan materi, tidak mengijinkan mereka masuk kelas karena mereka datang terlambat, mendiamkan mereka karena mereka berisik dll. Lalu, seperti apa pengaplikasian Negative punishment yang telah Anda lakukan selama	belakang seperti tadi di video, terlihat malas-malasan, tidur, dll., selama mereka yang berperilaku seperti itu tidak mengganggu pembelajaran, tidak mempengaruhi siswa lainnya juga istilahnya tidak ngributin temen lainnya, bagi saya itu cukup, dan lagi itu juga tidak semuanya seperti itu, masih ada bahkan masih dominan 70-80 persen siswa itu masih mengikuti materi yang saya jelaskan di depan, bagi saya tidak masalah h. Bagi saya pengaplikasian negative punishment ini bisa menjadikan siswa menjadi lebih sadar akan konsekuensinya dan lebih bertanggung jawab atas perilaku mereka di kelas.
--	---	--

	Anda mengajar siswa di kelas? h. Dari kegiatan mengajar yang telah Anda lakukan, manfaat apa yang Anda dapatkan dari menerapkan Negative Punishment?	
4.	Harapan dan rekomendasi Baik kita berada di akhir sesi wawancara dengan pertanyaan penutup yaitu, Bagaimana harapan anda dalam pengaplikasian behavior management ini untuk kegiatan belajar mengajar yang Anda lakukan selanjutnya?	Oke, harapan untuk kedepannya dalam pengaplikasian fitur-fitur ini saya lebih bisa maksimal, dan menyesuaikan dengan siswa yang saya ajar, karena tipikal siswa itu kan berbeda-beda, butuh treatment yang berbeda-beda juga, dan saya juga berharap kedepannya itu pendekatan kepada siswa itu supaya bisa lebih baik lagi, karena antara guru dan siswa kalau kedekatannya itu baik dapat menghasilkan situasi kelas dan pembelajaran yang baik juga, materi bisa lebih tersampaikan dengan baik, dan sesuai target pengajaran guru juga

Appendix 3: Consent Form

**PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

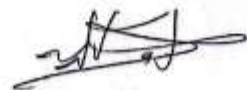
Nama : *Firda Ra'khatus Jannah*
Usia : *21*
Alamat : *Ka Wonorejo*

Menyatakan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "EFL Pre-Service Teachers' Reflection on Behavior Management in Their Teaching Practicum" yang akan dilakukan oleh Reza Adinul Akbar mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya telah dijelaskan mengenai segala kegiatan yang akan dilakukan oleh responden dalam keperluan penelitian dan saya menyatakan secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Pekalongan, 8 September 2024

Yang menyatakan


(*Firda Ra*)

**PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Merlinda Kwanti

Usia : 22

Alamat : Sasrodinjan Wonopringgo Pekalongan

Menyatakan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **"EFL Pre-Service Teachers' Reflection on Behavior Management in Their Teaching Practicum"** yang akan dilakukan oleh Reza Adinul Akbar mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya telah dijelaskan mengenai segala kegiatan yang akan dilakukan oleh responden dalam keperluan penelitian dan saya menyatakan secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Pekalongan, 8 September 2024

Yang menyatakan


(Merlinda Kwanti)

**PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama: *Muhammad Robi'ul Ula*

Usia: *21 tahun*

Alamat: *Jl. Raya Setugay no. 390*

Menyatakan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "**EFL Pre-Service Teachers' Reflection on Behavior Management in Their Teaching Practicum**" yang akan dilakukan oleh Reza Adinul Akbar mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya telah dijelaskan mengenai segala kegiatan yang akan dilakukan oleh responden dalam keperluan penelitian dan saya menyatakan secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Pekalongan, 8 September 2024

Yang menyatakan


(*Muhammad Robi'ul Ula*)
SA/CA

Appendix 4: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Personal Information

Name	: Reza Adinul Akbar
Place, Date of Birth	: Pemalang, November 18 th , 1998
Gender	: Male
Religion	: Islam
Address	: Dk. Loboyo, Ds. Losari, RT.05/04, Ampelgading Subdistrict, Pemalang Regency
Father's Name	: Abdul Rochib
Occupation	: Security
Address	: Dk. Loboyo, Ds. Losari, RT.05/04, Ampelgading Subdistrict, Pemalang Regency
Mother's Name	: Rianah
Occupation	: Housewife
Address	: Dk. Loboyo, Ds. Losari, RT.05/04, Ampelgading Subdistrict, Pemalang Regency

B. Educational Background

1. 2003-2004 : SDN 05 Semper Timur
2. 2004-2010 : SDN 02 Losari
3. 2010-2013 : SMP N 1 Ampelgading
4. 2013-2016 : SMK N 1 Ampelgading
5. 2019-2025: English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Thus, this curriculum vitae is made truthfully and appropriately.